

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat Kependudukan merupakan suatu sarana untuk menyampaikan informasi tertulis seperti identitas diri yang umum dan wajib dimiliki oleh setiap WNI sebagai identitas bahwa resmi tinggal di wilayah Indonesia. Surat yang berlaku sebagai identitas diri seperti surat kelahiran, nikah dan masih banyak lagi surat lainnya [1]. Surat juga terdapat jenisnya seperti surat keterangan, surat pengantar, surat keterangan kelahiran dan jenis surat lainnya. Untuk membuat surat kependudukan dibutuhkan beberapa dokumen pendukung, diantaranya kartu keluarga, KTP dan surat pengantar RT/RW.

Berdasarkan hasil wawancara di Kelurahan Cibaduyut untuk penanganan surat kependudukan dilakukan oleh petugas kelurahan. Untuk pembuatan surat, petugas kelurahan melakukan pengecekan data pemohon terlebih dahulu, untuk mengetahui sebagai penduduk asli. Pengecekan data pada microsoft excel, apabila belum terdaftar maka dilakukan pengisian data masyarakat oleh petugas kelurahan. Setelah itu baru bisa membuat surat sesuai keperluan, yang dibuat di microsoft word, hanya dalam proses pembuatannya cukup lama. Permasalahan yang terjadi, masyarakat harus mengantri lama dalam pembuatan suratnya karena dalam pendataan berkasnya pun petugas kelurahan yang memasukkan semuanya. Terjadinya penumpukan berkas arsip surat. Masyarakat tidak mengetahui informasi terkait prosedur atau pun berkas yang harus dipersiapkan untuk pembuatan surat dan petugas kelurahan tidak dapat mengetahui informasi terkait surat apa yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Petugas kelurahan juga harus melakukan pengecekan data masyarakat secara manual sebelum masyarakat membuat surat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Cibaduyut Kidul, perlu dibuatkan aplikasi surat online berbasis web. Aplikasi yang akan dibuat yaitu, aplikasi surat *online* yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pengajuan pembuatan surat, mendapatkan informasi terkait berkas-berkas yang

harus dipersiapkan dan menerima notifikasi email pengambilan surat. Untuk petugas kelurahan pun dapat mengetahui surat masuk yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memberikan waktu pengambilan surat kepada masyarakat dengan mengirimkan notifikasi dan tidak menghilangkan pembuatan surat di tempat. Untuk Kasi Pemerintahan pun dapat melihat jumlah surat yang masuk dan dapat melakukan persetujuan surat. Dengan adanya aplikasi ini, untuk pengambilan surat masyarakat cukup mendatangi Kelurahan saja. Dengan membawa berkas aslinya, selain itu aplikasi yang akan dibuat dapat membantu petugas kelurahan untuk mengetahui setiap pengajuan surat dari masyarakat yang masuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana petugas Kelurahan dapat melihat data surat yang dibutuhkan oleh masyarakat?
2. Bagaimana masyarakat dapat mengetahui informasi atau notifikasi terkait pengambilan surat?
3. Bagaimana masyarakat dapat mengetahui prosedur dan berkas yang harus dipersiapkan untuk pembuatan surat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya Aplikasi Surat Layanan Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Petugas kelurahan dapat mengetahui surat yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan melihat data surat masuk dan admin bisa langsung memproses surat yang dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Masyarakat dapat mengetahui informasi terkait pengambilan surat yang dikirim oleh petugas kelurahan melalui pada fitur notifikasi yang terdapat informasi tambahan waktu pengambilan surat dan berkas-berkas yang harus dibawa.

3. Masyarakat dapat mengetahui prosedur dan berkas yang harus dipersiapkan untuk pembuatan surat pada halaman *dashboard*. Akan terdapat berupa gambar prosedur pembuatan surat pada aplikasi web setelah masyarakat registrasi dan login.

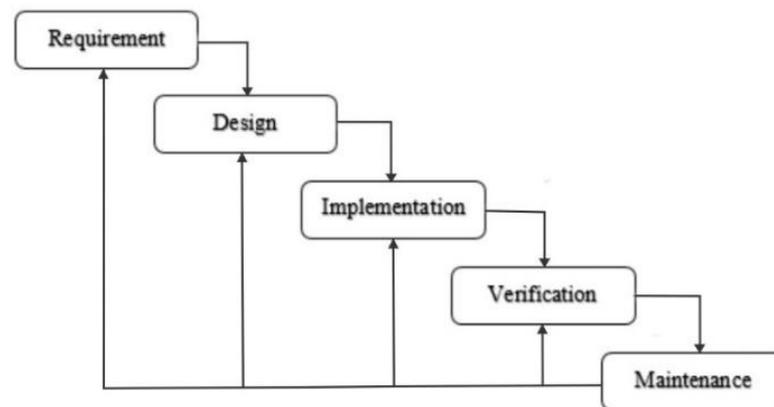
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penyusunan aplikasi ini sebagai berikut.

1. Aplikasi ini hanya terdapat 5 jenis surat yaitu surat kelahiran, SKCK, kematian, pengantar menikah dan surat usaha.
2. Aplikasi ini hanya untuk pembuatan surat, arsip dan proses *approval* saja tidak dengan disposisi, agenda atau pun fitur lain yang tidak termasuk ke dalam pembuatan surat.
3. Aplikasi ini untuk masyarakat tidak bisa mencetak surat asli, hanya bisa melihat detilnya saja.
4. Masyarakat tidak bisa input atau edit data diri, harus edit dan input di Kelurahan langsung.
5. Pada pembuatan surat kelahiran dan kematian, hanya menangani surat yang melebihi dari 30 hari saja.

1.5 Metode Pengerjaan

Proses pembangunan perangkat lunak yang digunakan pada Aplikasi Layanan Administrasi Kependudukan menggunakan metode waterfall. Pada metode waterfall, terdapat tahapan-tahapan yaitu *requirement*, *design*, *implementation*, *verification* serta *maintenance*. Menurut Roger S. Pressman dalam pembangunan perangkat lunak terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut [2] :



Gambar 1-1 Metode Waterfall

Hal-hal yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

a. *Requirement*

Tahap melakukan proses analisis kebutuhan sistem. Dalam pengumpulan kebutuhan saya melakukan dengan wawancara dan observasi terkait aplikasi layanan administrasi kependudukan yang akan dibuat di Kelurahan Cibaduyut Kidul.

b. *Design*

Tahapan perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi dengan membuat rancangan terlebih dahulu seperti ERD, proses bisnis dan membuat desain tampilan.

c. *Implementation*

Tahapan pembuatan kode program dan pengujian aplikasi. Pembuatan program menggunakan *software* pengembang berbasis web yaitu dengan visual studio code dan databasenya mysql.

d. *Verification*

Tahapan terakhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pengetesan aplikasi dengan *user* dan mengintegrasikan semua komponen sistem baik *software* maupun *hardware* serta perangkat lain pendukung sistem.

e. *Maintenance*

Tahap akhir karena lamanya penelitian yang dilakukan, hanya dalam waktu 6 bulan maka tahapan *maintenance* tidak dilakukan.

